

CHAT PORNOGRAFI DALAM SOROTAN MEDIA ONLINE

(Analisis Framing Pemberitaan Chat Pornografi Rizieq Shihab Pada

Kompas.com dan Republika.co.id)



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi**

Disusun Oleh:

Taufiqurrohman

10730098

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2017



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA



Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 0812272 Fax. 519571 YOGYAKARTA 55281

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : **Taufiqurrohman**
NIM : **10730098**
Prodi : **Ilmu Komunikasi**
Konsentrasi : **Public Relations**

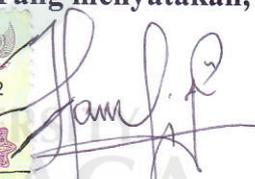
Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 7 November 2017

Yang menyatakan,




Taufiqurrohman
NIM. 10730098



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA



Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 0812272 Fax. 519571 YOGYAKARTA 55281

NOTA DINAS PEMBIMBING
FM-UINSK-PBM-05-02/RO

Hal : Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah memberikan, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Taufiqurrohman
NIM : 10730098
Prodi : Ilmu Komunikasi
Judul :

CHAT PORNOGRAFI DALAM SOROTAN MEDIA ONLINE
(Analisis Framing Pemberitaan Chat Pornografi Rizieq Shihab Pada
Kompas.com dari Republika.co.id)

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi.

Harapan saya semoga saudara segera dipanggil untuk mempertanggung-jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatian Bapak, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 7 November 2017

Pembimbing


Rama Kertamukti, M.Sn

NIP 19721026 201101 1 001



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-423/Un.02/DSH/PP.00.9/11/2017

Tugas Akhir dengan judul : CHAT PORNOGRAFI DALAM SOROTAN MEDIA ONLINE (Analisis Framing Pemberitaan Chat Pornografi Rizieq Shihab Pada Kompas.com dan Republika.co.id)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : TAUFIQURROHMAN
Nomor Induk Mahasiswa : 10730098
Telah diujikan pada : Kamis, 16 November 2017
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Rama Kertamukti, S.Sos., MSn
NIP. 19721026 201101 1 001

Penguji I

Mokhammad Mahfud, S.Sos. I. M.Si.
NIP. 19770713 200604 1 002

Penguji II

Rika Lusri Virga, S.IP., M.A
NIP. 19850914 201101 2 014

Yogyakarta, 16 November 2017

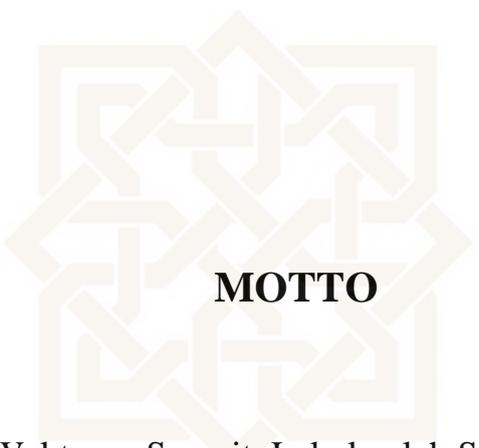
UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

DEKAN



Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
NIP. 19680416 199503 1 004

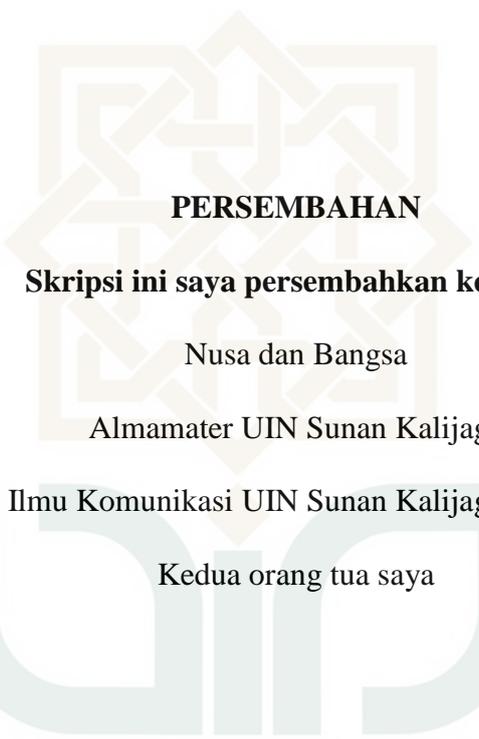


MOTTO

Waktumu Sempit, Lakukanlah Sebisamu



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Nusa dan Bangsa

Almamater UIN Sunan Kalijaga

Prodi Ilmu Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Kedua orang tua saya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puja dan puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, sholawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang telah memberikan pencerahan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul “Chat Pornografi Dalam Sorotan Media Online (*Analisis Framing Pemberitaan Chat Pornografi Rizieq Shihab pada Kompas.com dan Republika.co.id*)”.

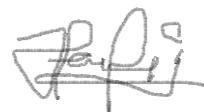
Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari tidak mungkin dapat terselesaikan tanpa adanya dorongan dan bantuan dari beberapa pihak, baik moral maupun material. Oleh karena itu peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga
2. Drs. Siantari Rihartono, M.Si, selaku ketua prodi Ilmu Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Mohammad Mahfud, M.Si, selaku pengendali skripsi sekaligus Pembimbing Akademik yang banyak membantu dalam kelancaran skripsi ini.
4. Rama Kertamukti, M.Si, selaku dosen pembimbing, yang banyak memberikan masukan dan gambaran tentang skripsi.
5. Segenap Dosen Ilmu Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
6. Saya sendiri, karena tanpa ada niat dan dorongan yang kuat dari diri sendiri, penyusunan skripsi ini tak akan mungkin bisa selesai.

7. Para Pegawai Tata Usaha Ilmu Komunikasi UIN Sunan Kalijaga yang sering saya repotkan dalam urusan berkas.
8. Bapak Ibu Saya yang telah membuat, melahirkan dan membesarkan saya sehingga saya bisa kuliah dan berdiri sampai detik ini.
9. Empat adik saya yang saya sayangi
10. Teman-teman Lembaga Pers Mahasiswa ARENA UIN Sunan Kalijaga, karenanya, sekarang saya menggeluti dunia jurnalistik.
11. Kawan-kawan Keluarga Mahasiswa Pecinta Demokrasi (KMPD), tempat saya berteduh dari panas dan hujan. Karenanya saya mengerti arti tentang penindasan dan perlawanan.
12. Lembaga Pengkajian Teknologi dan Informasi Pelataram Mataram Yogyakarta
13. Teman-teman Ikom legend 2010
14. Januardi Husain, yang telah membantu mengeditkan skripsi ini.
15. Terakhir, teruntuk seseorang yang berinisial V yang telah menemani saya 1,5 tahun belakangan ini.

Skripsi ini belumlah sempurna, masih banyak celah dan cacat. Oleh karena itu penulis, meminta kritik dan saran yang membangun agar penelitian ini lebih baik dan sempurna. Semoga bermanfaat. Amin.

Yogyakarta, 4, November 2017



Taufiqurrohman
NIM 10730098

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN SKRIPSI	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Landasan Teori	9
1. Media Massa	9
2. Berita dan Pemberitaan	13
3. Analisis Framing	17
F. Kerangka Pemikiran	26
G. Metodologi Penelitian	27
1. Jenis Penelitian	27
2. Objek penelitian	27
3. Metode Pengumpulan Data	28
4. Metode Analisis Data	29
BAB II GAMBARAN UMUM	
A. Profil Kompas.com	31
1. Sejarah Singkat Kompas.com	31
2. Visi dan Misi Kompas.com	34
3. Logo dan Tagline Kompas.com	34
4. Award Kompas.com	35
5. Struktur Organisasi Kompas.com	36
6. Alamat Kompas.com	39
B. Profil Republika.co.id	40
1. Sejarah Singkat Republika.co.id	40

2. Visi dan Misi Republika.co.id	42
3. Prinsip Dasar Republika.co.id	43
4. Struktur Organisasi Republika.co.id	43
5. Alamat Republika.co.id	45

BAB III PEMBAHASAN

A. Kronologi Penangkapan Rizieq-Firza.....	46
B. Analisis Framing Robert N. Entman pada Kompas.com.....	49
1. Difine Problem	52
2. Diagnose Causes	57
3. Make Moral Judgement	60
4. Treatment Recommendation	62
C. Analisis Framing Robert N. Entman Republika.co.id	63
1. Difine Problem.....	67
2. Diagnose Causes	70
3. Make Moral Judgement.....	72
4. Treatment Recommendation	74
D. Perbandingan Frame Kompas.com dan Frame Republika.co.id	77

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	79
B. Saran	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Nilai-Nilai Pemberitaan Yang Layak Dimuat Media	15
Tabel 2 : Dimensi Framing Model Robert N. Entman	23
Tabel 3 : Konsep Framing Model Robert N. Entman	24
Tabel 4 : <i>Timeline Kompas.com</i>	33
Tabel 5 : Struktur Organisasi <i>Kompas.com</i> Tahun 2017	37
Tabel 6 : Struktur Organisasi <i>Republika.co.id</i> Tahun 2017	43
Tabel 7 : Struktur Organisasi PT Republika Media Mandiri	45
Tabel 8 : Konten Analisis Berita Rizieq-Firza	51
Tabel 9 : Hasil analisis framing Robert N. Entman pada <i>Kompas.com</i>	63
Tabel 10 : Konten analisis berita Rizieq-Firza oleh <i>Republika.co.id</i>	64
Tabel 11 : Hasil analisis framing Robert N. Entman pada <i>Republika..co.id</i>	76
Tabel 12 : Perbandingan framing <i>Kompas.com</i> dengan <i>Republika.co.id</i>	78

DAFTAR BAGAN

Bagan 1: Model Kerangka Berpikir Analisis Framing Robert N. Entman	26
--	----



ABSTRACT

The study on the analysis of framing pornography chat was interesting because this issue is sexy as well as controversial. It becomes sexy because this case involves the High Priest of the Islamic Defenders Front, Rizieq Shihab, and becomes controversial because he is a priest who always guides the *amar makruf nahi mungkar* and also a public figure in Indonesia. Instead of Rizieq Shihab solving his problems with law, he instead brought his family to Arab Saudi.

In this research, the researcher was curious how *Kompas.com* and *Republika.co.id* announces the issue. So, this research is classified into qualitative research. According to Robert N. Entman, it applies the framing analysis method. There were some unit of analysis used in the research. The data was obtained by defining the problems, diagnosing the cause, making the moral judgement, and having treatment recommendation.

The result of the study shows that *Kompas.com* and *Republika.co.id* tend to framing the issue through the framework of the law. Through the framing model, *Kompas.com* conveyed to the public that this case was a criminal law like the other cases by avoiding the political elements, the morality, and the criminalization of priest. Meanwhile, *Republika.co.id* tended to framing the issue by referring to the political elements behind the criminal law that ensnares Rizieq Shihab. *Republika.co.id* wanted to deliver to the public that law case ensnaring Rizieq Shihab was politics of revenge. So, it can be conclude that the actor was not Rizieq Shihab. He only became the political victim.

Keywords: Pornography chat, Framing Analysis, Robert N. Entman

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akhir Januari 2017, jagat media sosial dihebohkan dengan tersebarnya *screenshot* percakapan via *WhatsApp* berkonten pornografi yang diduga melibatkan pimpinan Front Pembela Islam (FPI), Rizieq Shihab dan Firza Husein. Percakapan itu pertama kali diketahui dari laman situs *baladacintarizieq.com*. Percakapan tersebut menyajikan foto wanita tanpa busana yang diduga Firza Husein. Sedangkan Rizieq diduga menjadi lawan bicara Firza karena terdapat foto dan nomor ponsel Rizieq Shihab. (<http://megapolitan.kompas.com/read/2017/05/30/05422381/perjalanan.kasus.chat.whatsapp.yang.menjerat.rizieq.dan.firza>, diakses 8 Juli 2017 pukul 07:21 WIB).

Muhammad Rizieq bin Hussein Shihab atau biasa dikenal dengan Habib Rizieq, lahir di Jakarta, 24 Agustus 1965. Dia adalah seorang tokoh Islam Indonesia yang dikenal sebagai pemimpin dan pendiri organisasi Front Pembela Islam (FPI). FPI sendiri merupakan organisasi kemasyarakatan (Ormas) yang dideklarasikan pada 17 Agustus 1998. FPI menjadi sangat terkenal karena aksi-aksinya yang kontroversial sejak tahun 1998, terutama yang dilakukan oleh laskar militernya yakni Laskar Pembela Islam (https://id.wikipedia.org/wiki/Front_Pembela_Islam, diakses 8 Juli 2017 07:46 WIB).

Rangkaian aksi *sweeping* (penangkapan) terhadap orang-orang tertentu serta penutupan paksa klub malam, tempat pelacuran dan tempat-tempat yang diklaim sebagai tempat maksiat, merupakan wajah FPI yang paling sering diperlihatkan dalam media massa. FPI sendiri merupakan Ormas yang mengklaim memiliki massa tujuh juta lebih dan menjadi salah satu inisiator aksi 212.

Kasus ini semakin membesar semenjak Rizieq Shihab ditetapkan sebagai tersangka kasus chat pornografi senin (29/5/2017) oleh Polda Metro Jaya Jakarta. Rizieq dijerat pasal 4 ayat 1 juncto Pasal 29 dan atau pasal 6 juncto Pasal 32 dan atau pasal 9 juncto Pasal 34 Undang Undang RI nomor 44 Tahun 2008 tentang Pornografi dengan ancaman hukuman di atas lima tahun penjara (<https://tirto.id/polisi-tetapkan-rizieq-shihab-tersangka-kasus-pornografi-cpBT?gclid=CNrJ7uOo9NQCFY8Vjwod8KUBrw> diakses 8 Juli 2017 pukul 08:20WIB).

Kasus ini pun menarik perhatian khalayak. Banyak masyarakat yang pro dan kontra terkait pemberitaan isu ini. Ada dua pandangan yang berkembang seputar kasus ini. Pertama ada yang menyatakan kasus ini menunjukkan kebobrokan moral Rizieq Shihab sebagai seorang pendakwah. Sebab selama ini ia menjadi penceramah dan pendakwah ulung di berbagai kesempatan. Kedua, ada yang menyatakan kasus ini hanya sebuah fitnah atau kriminalisasi ulama dimana Rizieq Shihab sebelumnya sangat gencar menggelorakan aksi bela Islam.

Dalam konteks ini, media sebagai alat penyampai informasi mempunyai kemampuan dan peran sebagai institusi yang dapat membentuk opini publik. Lebih dari itu, dalam pandangan konstruksionis media bukan hanya sebagai alat penyampaian informasi yang bebas, ia juga subjek yang mengkonstruksi realitas, lengkap dengan pandangan, bias dan pemihakannya. Di sini media massa dipandang sebagai agen konstruksi yang mendefinisikan realitas (Eriyanto, 2008 : 23). Dalam kasus chat pornografi tersebut, media sangat mungkin mengkonstruksi pemberitaan.

Sebagaimana dikatakan oleh Reese dan Shoemaker, setiap berita yang disajikan oleh media tentunya telah didesain dengan “kepentingan” media baik secara internal maupun eksternal. Dengan demikian, maka teks media sangat dipengaruhi oleh pekerja media secara individu, rutinitas media, organisasi media itu sendiri, institusi di luar media, dan oleh ideologi (Pamela J. Shoemaker dan Stephen D. Reese, 1996 : 223).

Bill Kovach dan Tom Rosenstiel (2006), dalam bukunya Sembilan Elemen Jurnalisme mengkritik media atau kegiatan jurnalistik yang mengedepankan politik medianya sehingga mengesampingkan kebenaran dan keakuratan pemberitaannya. Kebenaran jurnalistik sendiri adalah kebenaran yang berproses, yaitu memilah sedari awal informasi yang keliru, ketiadaan informasi, atau bahkan kepentingan-kepentingan yang masuk dari sumber berita. Hal ini sesuai dengan apa yang telah dikatakan Nabi Muhammad kepada sahabat Abu Dzarr Radhiyallahu anhu.

قُلِ الْحَقُّ وَإِنْ كَانَ مُرًّا

“Katakan kebenaran, sekalipun itu pahit” (Imam Baihaqi dalam “Syu’abul Iman” : 4737)

Dalam konteks ini, kasus chat pornografi menjadi perhatian publik. Publik ingin mengetahui kebenaran isu tersebut, salah satu rujukannya adalah informasi dari media massa. Pertanyaannya bagaimana media massa mengemas isu tersebut? Apakah media massa berhasil memberikan informasi seobjektif mungkin untuk mendekati kebenaran atas isu tersebut atau justru sebaliknya?

Peneliti memilih *Kompas.com* dan *Republika.co.id* sebagai objek penelitian karena keduanya cukup intens memberitakan isu tersebut, kemudian kedua media tersebut cukup populer di kalangan masyarakat Indonesia dan memiliki ideologi media yang berbeda.

Peneliti ingin mengetahui bagaimana *Kompas.com* yang notabene mengedepankan komunitas pembaca “secara umum” dalam menyajikan kasus chat pornografi ini? Dan *Republika.co.id* yang lebih mengedepankan komunitas muslim sebagai basis pengunjungnya melihat isu chat pornografi yang melibatkan seorang tokoh agama Islam.

Menariknya lagi, kasus chat pornografi ini menyangkut seorang ulama besar sebuah organisasi masyarakat ternama di Indonesia. Rizieq Shihab adalah seorang yang bergelar Habib, dimana gelar ini hanya diberikan kepada orang yang masih memiliki garis keturunan dengan Nabi Muhammad SAW secara jasmani (Masyhur, 1994 : 343).

Dalam menganalisis pemberitaan kasus chat pornografi di media online tersebut, peneliti menggunakan analisis framing model Robert N. Entman untuk melihat bagaimana media online mengkonstruksi isu chat pornografi yang menyangkut Rizieq Shihab dan Firza Husein.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pokok permasalahan peneliti yang akan diteliti adalah **Bagaimana Framing Pemberitaan Chat Pornografi Rizieq Shihab pada *Kompas.com* dan *Republika.co.id*?**

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana framing pemberitaan chat pornografi Rizieq Shihab pada dua media online *Kompas.com* dan *Republika.co.id*.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam menambah khazanah pengetahuan, khususnya memberikan ilmu pengetahuan tentang model framing Robert N. Entman.

b. Manfaat Praktis

Di samping manfaat akademis, terdapat pula manfaat praktis.

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini adalah:

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para praktisi komunikasi, terutama mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta konsentrasi Ilmu Komunikasi agar lebih mengetahui bagaimana pembingkaiian pemberitaan isu chat pornografi Rizieq Shihab.
- 2) Untuk melengkapi penelusuran koleksi skripsi pada perpustakaan UIN Sunan Kalijaga pada umumnya, dan perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora pada khususnya, sehubungan dengan belum adanya penelitian khusus tentang framing pemberitaan isu chat pornografi Rizieq Shihab pada media online *Kompas.com* dan *Republika.co.id*.

D. Tinjauan Pustaka

Dalam menyusun skripsi ini ada beberapa karya yang peneliti gunakan sebagai acuan, di antaranya:

Pertama, Skripsi karya Muhammad Fadlun, Mahasiswa konsentrasi Jurnalistik, UIN Jakarta, lulus tahun 2013 dengan judul “*Analisis Framing Pemberitaan Isu Pencabulan Oleh Habib Hasan Bin Ja'far Assegaf Pada Situs Republika.co.id dan Detik.com.*” Skripsi ini menganalisis pemberitaan seputar kasus pencabulan Oleh Habib Hasan Bin Ja'far Assegaf terhadap 11 remaja yang diduga korban penjabulan. Penelitian ini membandingkan berita-berita tersebut yang terdapat pada situs *Republika.co.id* dan *Detik.com* dengan menggunakan analisis Framing model Robert N. Entman.

Hasil penelitian tersebut mengatakan *Republika.co.id* dalam setiap pemberitaan kasus dugaan pencabulan Habib Hasan selalu menempatkannya di rubrik hukum. Dengan menempatkan berita ini di rubrik hukum, secara tidak langsung *Republika.co.id* memandang dan melihat kasus ini sebagai masalah hukum bukan masalah lain sedangkan *Detik.com* mendefinisikan berita ini tidak hanya sebagai masalah hukum tetapi juga masalah moral. *Detik.com* melihat kasus dugaan pencabulan Habib Hasan bukan hanya permasalahan adanya dugaan pencabulan yang dilakukan sang Habib tetapi kasus ini menurut *Detik.com* juga terkait dengan persoalan moral yang tidak kecil, karena Habib Hasan adalah seseorang yang bergelar Habib yang hanya dimiliki oleh seseorang yang bergaris keturunan langsung dengan Nabi Muhammad SAW, Habib juga merupakan seorang ulama yang mempunyai jamaah yang banyak di Indonesia.

Hal yang membedakan dari penelitian yang terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian terdahulu membandingkan *Republika.co.id* dengan *Detik.com* sedangkan penelitian ini membandingkan pemberitaan di media online *Kompas.com* dengan *Republika.co.id*, serta pembahasan topik pemberitaan yang berbeda.

Kedua, Skripsi karya Emmi Sumiati, Mahasiswi konsentrasi Jurnalistik, UIN Jakarta, lulus tahun 2009 dengan judul “*Analisis Berita Pernikahan Syekh Puji dengan Pendekatan Framing Teori Robert N Entman*”. Skripsi ini mengenai pemberitaan-pemberitaan Syekh Puji dengan gadis yang masih dibawah umur, Mariana Ulfa. Penelitian ini membandingkan berita-

berita tersebut yang terdapat pada situs *Kompas.com* dan *Republika.co.id* dengan menggunakan analisis Framing model Robert N. Entman.

Hasil penelitian tersebut menyebutkan *Republika.co.id* melihat kasus ini sebagai masalah hukum dan moral sedangkan *Kompas.com* melihat kasus ini sebagai masalah hukum semata.

Peneliti memilih skripsi tersebut karena menggunakan media yang sama yaitu *Kompas.com* dan *Republika.co.id*. Hal yang membedakan dari penelitian yang terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah hanya terletak pada topik pemberitaan.

Ketiga, skripsi karya Marlina Ngatmin, mahasiswi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, lulus tahun 2007 dengan judul “*Analisis framing kasus poligami Abdullah Gymnastiar di media Kompas dan Republika.*” Penelitian ini membahas tentang kasus poligami Abdullah Gymnastiar pada 02 Desember 2006. Marlina ingin melihat bagaimana Koran Kompas dan Republika membingkai kasus poligami Abdullah Gymnastiar tersebut.

Hasil penelitian tersebut menyebutkan Surat Kabar Harian Kompas membingkai berita poligami Abdullah Gymnastiar sebagai masalah sosial Islam. Sementara Surat Kabar Harian Republika membingkai berita poligami yang dilakukan oleh Abdullah Gymnastiar sebagai masalah hukum Islam.

Peneliti memilih penelitian tersebut karena memiliki kesamaan dalam memilih teori analisis, yakni sama sama memakai analisis framing model Robert N Entman sebagai alat analisisnya. Sementara perbedaannya terdapat

pada topik pemberitaan dan media yang diteliti. Penelitian ini menggunakan media Koran Kompas dan Republika, sedangkan penelitian penulis menggunakan media online *Kompas.com* dan *Republika.co.id*.

E. Landasan Teori

1. Media Massa

a. Pengertian Media Massa

Pengertian media massa adalah berasal dari istilah bahasa Inggris. Media massa merupakan singkatan dari *mass media of communication* atau *media of mass communication*. Media massa adalah “Komunikasi dengan menggunakan sarana atau peralatan yang dapat menjangkau massa sebanyak-banyaknya dan area yang seluas-luasnya”. Komunikasi massa tak akan lepas dari media massa, karena dalam komunikasi massa, penyampaian pesannya adalah melalui media (McQuail, 2005 : 3).

McQuail menyatakan bahwa media massa merupakan sumber kekuatan alat kontrol, manajemen, dan inovasi dalam masyarakat yang dapat didayagunakan sebagai pengganti kekuatan atau sumber daya lainnya. Bukan hanya itu, media juga dapat menjadi sumber dominan yang dikonsumsi oleh masyarakat untuk memperoleh gambaran dan citra realitas sosial baik secara individu maupun kolektif, dimana media menyajikan nilai-nilai dan penilaian normatif yang dibaurkan dengan berita dan hiburan.

Media massa pada dasarnya dapat dibagi menjadi dua bentuk, yakni media cetak dan elektronik. Seiring dengan perkembangannya, maka hadirilah media modern yang disebut media online (Santana, 2005 : 84).

Fungsi media massa secara umum sebagai pemenuhan kebutuhan akan informasi dan hiburan masyarakat. Menurut Elvinaro Andrianto media massa sebagai pemberi informasi, sarana edukasi, pengawas, pewarisan nilai-nilai, hiburan dan persuasif. Dari keenam fungsi media massa tersebut yang paling populer digunakan adalah media berfungsi sebagai informasi. Kemudian Dominic (dalam Elvinaro Adrianto, 2007 : 15) menambahkan bahwa media massa juga bisa berfungsi sebagai pengawas dan penafsiran realitas.

Tidak jauh berbeda dengan Elvinaro Andrianto, Jay Black dan Federick C. Whitney (dalam Nurudin, 2007 : 64) mengatakan fungsi dari media massa antara lain adalah *to inform* (menginformasikan), *to entertaint* (memberi hiburan), *to persuade* (membujuk), dan *transmission of the culture* (transmisi budaya).

b. Pengertian Media Online

Menurut Ashadi Siregar, media *online* adalah sebutan umum untuk sebuah media yang berbasis telekomunikasi dan multimedia (internet). Di dalamnya terdapat portal, *website* (situs web), radio *online*, televisi *online*, *mail online* dengan karakteristik masing-

masing sesuai dengan fasilitas yang memungkinkan *user* memanfaatkannya (<https://bincangmedia.wordpress.com/tag/pengertian-media-online/> diakses 8 Juli 2017 pukul 17.00 WIB).

Media online merupakan “generasi baru” jurnalistik setelah jurnalistik konvensional (media cetak) dan jurnalistik penyiaran (media massa elektronik). Asep Syamsul Romli, menjelaskan karakteristik jurnalisme online yang membedakannya dengan media konvensional:

- 1) *Audience control* : khalayak bisa lebih leluasa dalam memilih berita yang mereka sukai hanya dengan meng-klik *link* judul yang dikehendaki.
- 2) *Nonlinearity* : tiap berita yang disajikan dapat berdiri sendiri atau tidak berurutan.
- 3) *Storage and retrieval* : berita atau informasi yang tersimpan dapat diakses kembali kapan saja.
- 4) *Unlimited space* : ruang pemberitaan yang begitu luas tanpa dibatas kolom, atau durasi.
- 5) *Immediacy* : kesegeraan, cepat dan langsung.
- 6) *Interactivity* : memungkinkan adanya peningkatan partisipasi pembaca seperti penyediaan kolom komentar dan fasilitas share yang terintegrasikan dengan media sosial online (Romli, 2012:15).

Media online memiliki elemen multimedia dalam pemberitaannya, meliputi *basic* (dasar) dan *advance*. Elemen dasar mencakup: judul (*headline*), isi (*text*), gambar atau foto (*picture*), grafis seperti ilustrasi dan logo, serta link terkait (*related link*). Elemen *advance* meliputi elemen dasar yang ditambah dengan *audio*, *video*, *slide show*, *animasi*, *interactive feature (timeline, map)* dan *interactive game* (Romli, 2012 : 16-17).

c. Efek Media Massa

Menurut M. Chaffe, media massa mempunyai efek yang berkaitan dengan perubahan sikap, perasaan, dan perilaku komunikannya. Dari pernyataan tersebut dapat dijelaskan bahwa media massa mempunyai efek kognitif, efek afektif, dan efek konatif/behavioral. Penjelasananya adalah sebagai berikut (Adrianto, 2007 : 50-57).

1) Efek Kognitif

Adalah akibat yang timbul pada diri komunikan yang sifatnya informatif bagi dirinya. Dalam efek kognitif ini akan dibahas tentang bagaimana media massa dapat membantu khalayak dalam mempelajari informasi yang bermanfaat dan mengembangkan keterampilan kognitifnya.

2) Efek Afektif

Tujuan dari media massa bukan sekedar memberitahu khalayak tentang suatu informasi. Lebih dari itu, khalayak

diharapkan dapat turut merasakan perasaan iba, terharu, sedih, gembira, dan sebagainya.

3) Efek Konatif/behavioral

Merupakan akibat yang timbul pada diri khalayak dalam bentuk perilaku, tindakan, atau kegiatan.

2. Berita dan Pemberitaan

a. Pengertian Berita

Dalam praktik jurnalistik, berita menduduki posisi utama. Hampir seluruh isi surat kabar adalah berita. Berita adalah laporan tentang fakta atau ide yang dapat menarik perhatian pembaca, karena sesuatu yang luar biasa, penting, mencakup sisi *human interest* seperti humor, emosi, dan ketegangan (Assegaf, dalam Sumadiria 2005 : 64-65).

Sementara berita online merupakan jenis berita yang dipublikasikan dalam situs berita online. Penulisan berita online sama saja dengan penulisan berita pada media cetak. Perbedaannya hanya terletak pada *update* berita yang sangat cepat, mudah diakses, dan terintegrasi dengan unsur multimedia (Romli, 2012 : 33). Semua berita harus memuat unsur akurat, objektif, dan berimbang (*cover both sides*) agar informasi yang disampaikan kepada khalayak benar-benar bisa dipercaya dan dipertanggungjawabkan.

b. Pengertian Pemberitaan

Pemberitaan merupakan kata benda yang berasal dari kata berita mendapat imbuhan pe-an yang artinya proses, cara, perbuatan memberitakan (melaporkan) (KBBI, 2008 : 168). Dalam proses pemberitaan tersebut, selain dituntut untuk menemukan peristiwa yang menarik wartawan juga harus mampu mempertanggungjawabkan sebagaimana ia mampu menuturkan peristiwa yang dilihat dan dirangkai menjadi barisan kalimat, agar diketahui oleh pembaca (Peter Clark dalam Setiati, 2005 : 14).

c. Nilai dan Jenis Berita

Setiap hari ada jutaan peristiwa yang terjadi, dan jutaan peristiwa itu semuanya potensial dibentuk menjadi berita. Kenapa hanya peristiwa yang mempunyai ukuran-ukuran atau nilai-nilai tertentu saja yang layak dan bisa disebut berita? Akan dijelaskan secara rinci pada tabel di bawah ini (Eriyanto, 2008 : 123).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tabel 1 : Nilai-nilai berita yang layak dimuat media

<i>Prominence</i>	Nilai berita diukur dari kebesaran peristiwanya atau arti pentingnya. Peristiwa yang diberitakan hanya kejadian-kejadian penting. Seperti Presiden atau jatuhnya pesawat terbang yang menewaskan seluruh penumpang.
<i>Human Interest</i>	Peristiwa baru bisa disebut sebagai berita kalau peristiwa itu lebih banyak mengandung unsur haru, sedih, dan menguras emosi khalayak, seperti bencana Tsunami di Aceh, dll.
<i>Conflict/Contriv ersy</i>	Peristiwa baru dianggap suatu berita, kalau peristiwa itu lebih banyak mengandung konflik atau kontroversi.
<i>Unusual</i>	Peristiwa yang jarang atau tidak biasa.
<i>Proximity</i>	Peristiwa yang dekat lebih layak diberitakan, baik fisik/emosional.

Sumber : (Eryanto 2008 : 107)

Hampir sama dengan Eriyanto, Brian S. Brook dalam News Reporting and Editing (1980) menyebutkan, kriteria umum nilai berita yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut:

- 1) Aktual (*Timeliness*), berita yang sedang atau baru saja terjadi (aktualitas waktu dan masalah).
- 2) Keluarbiasaan (*Unusualness*), berita adalah suatu peristiwa yang luar biasa, bukan peristiwa biasa.
- 3) Akibat (*Impact*), berita adalah hal yang berdampak luas.
- 4) Kedekatan (*Proximity*), berita adalah sesuatu yang dekat, baik psikologis maupun geografis.

- 5) Informasi (*Information*), berita adalah informasi. Informasi adalah hal yang bisa menghilangkan ketidakpastian.
- 6) Konflik (*Conflict*), berita adalah konflik atau pertentangan.
- 7) Orang penting (*Public Figure/ news maker*), berita adalah tentang orang-orang penting atau *figure public*.
- 8) Kejutan (*Suprising*), berita adalah kejutan, yang datangnya tiba-tiba di luar ruangan.
- 9) Keterkaitan manusia (*Human interest*), berita adalah hal yang menggetarkan hati, menggugah perasaan, mengusik jiwa, lebih cenderung emosional dari pada rasional.
- 10) Seks (*Sex*), berita adalah informasi seputar seks, yang terkait dengan perempuan

Dari dua pendapat di atas secara tidak langsung menunjukkan bagaimana peristiwa yang begitu banyak setiap hari, yang terjadi hampir setiap saat, diseleksi dan dipilih sesuai dengan nilai berita yang terkandung. Nilai berita merupakan salah satu alat seleksi dan konstruksi sosial. Ia menentukan apa yang layak dan apa yang bisa disebut berita. Jika mengacu pada nilai berita di atas maka peristiwa yang negatif, konflik, kontroversi, jarang terjadi, penting, dekat dengan khalayak dan mengandung unsur seks semakin dapat dianggap sebagai berita.

3. Analisis Framing

a. Pengertian Framing

Gagasan mengenai framing, pertama kali dilontarkan oleh Beterson tahun 1995 (Sudibyo, 1999 : 23). Analisis framing adalah salah satu metode analisis teks yang digunakan untuk melihat bagaimana media mengkonstruksi suatu peristiwa atau realitas dan dengan cara apa konstruksi itu dibentuk (Eriyanto, 2008 : 66).

Sebagai suatu metode analisis wacana, framing bertugas menemukan perspektif media dalam wacananya. Perspektif media inilah yang digunakan untuk mengkonstruksi suatu peristiwa. Perspektif itu pada akhirnya menemukan fakta apa yang diambil, bagian mana yang ditonjolkan dan dihilangkan dan mau dibawa kemana arah berita tersebut serta menentukan struktur berita yang sesuai dengan kehendak mereka, dari sisi mana peristiwa yang ada disoroti, siapa yang diwawancarai untuk menjadi sumber berita dan lain sebagainya (Nugroho dkk., 1999 : 21).

Ada beberapa pengertian tentang framing. Berikut adalah pengertian mengenai framing yang disampaikan oleh beberapa ahli. Pertama, framing menurut Todd Gitlin dimengerti sebagai strategi bagaimana realitas/dunia dibentuk dan disederhanakan sedemikian rupa untuk ditampilkan kepada khalayak pembaca. Peristiwa-peristiwa ditampilkan dalam pemberitaan agar tampak menonjol dan menarik perhatian khalayak pembaca. Itu dilakukan dengan seleksi,

pengulangan, penekanan, presentasi aspek tertentu dari realitas.

Menurut William A. Gamson, framing adalah cara bercerita atau gugusan ide-ide yang terorganisir sedemikian rupa dan menghadirkan konstruksi makna peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan objek suatu wacana. Cara bercerita itu terbentuk dalam sebuah kemasan (*package*). Kemasan itu semacam skema atau struktur pemahaman yang digunakan individu untuk mengkonstruksi makna pesan-pesan yang disampaikan, serta untuk menafsirkan makna pesan-pesan yang ia terima.

Zhongdang Pan and Gerald M Kosicki mendefinisikan framing sebagai strategi konstruksi dalam memproses berita. Perangkat kognisi yang digunakan dalam mengkode informasi, menafsirkan peristiwa dan dihubungkan dengan rutinitas dan konvensi pembentukan berita.

Sementara Robert N. Entman mendefinisikan framing yaitu suatu proses seleksi dari berbagai aspek realitas sehingga bagian tertentu dari peristiwa itu lebih menonjol ketimbang aspek lain. Ia juga menyertakan penempatan informasi-informasi dalam konteks yang khas sehingga sisi tertentu mendapatkan alokasi lebih besar daripada sisi yang lain (Eriyanto, 2008 : 67).

Pada dasarnya, Framing adalah metode untuk melihat cara bercerita (*story telling*) media atas peristiwa, cara bercerita itu

tergambar itu tergambar pada “cara melihat” terhadap realitas yang dijadikan berita. “Cara melihat” ini berpengaruh pada hasil akhir dari konstruksi realitas. Analisis Framing adalah analisa yang dipakai untuk melihat bagaimana peristiwa dipahami dan dibingkai oleh media (Sobur, 2006 : 10).

Dalam perspektif komunikasi, analisis framing dipakai untuk membedah cara-cara atau ideologi media dan untuk mengetahui bagaimana prespektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita. Cara pandang atau prespektif itu pada akhirnya menentukan fakta yang diambil, bagian mana yang ditonjolkan dan dihilangkan, dan hendak dibawa kemana berita tersebut (Nugroho dkk., dalam Sobur, 2012 : 163).

b. Konsep Framing

Ada dua aspek framing. *Pertama*, memilih fakta/realitas.

Proses memilih fakta ini didasarkan pada asumsi, wartawan tidak mungkin melihat peristiwa tanpa perspektif. Dalam memilih fakta selalu mengandung dua kemungkinan: apa yang dipilih (*include*) dan apa yang dibuang (*exclude*). Bagian mana dari realitas yang diberitakan dan bagian mana yang tidak diberitakan? Dalam tahap ini dilakukan namanya pemilihan *angle* tertentu, memilih fakta tertentu dan melupakan fakta yang lain. Akibatnya, peristiwa jadi berbeda antara satu media dengan media lainnya (Triputa, 2000 : 412).

Kedua menuliskan fakta. Proses ini berhubungan dengan bagaimana fakta yang dipilih itu disajikan kepada khalayak. Penyajian fakta tersebut diungkapkan dengan kata, kalimat dan proposisi apa, dengan aksentuasi foto dan gambar apa dan sebagainya. Bagaimana fakta yang sudah dipilih tersebut itu ditekankan dengan perangkat tertentu. Penempatan yang mencolok (menempatkan di *headline* depan atau belakang), pengulangan, pemakaian grafis untuk mendukung dan memperkuat penonjolan, pemakaian label tertentu untuk menggambarkan orang/ peristiwa yang diberitakan, asosiasi terhadap simbol budaya, generalisasi, simpikasi dan pemakaian kata yang mencolok, gambar, dan sebagainya (Eriyanto, 2008 : 70).

Sedangkan konsep framing dalam studi media banyak mendapatkan dua pengaruh lapangan, yaitu dimensi psikologis dan dimensi sosiologis. Dimensi psikologis, adalah upaya atau strategi wartawan untuk menekankan dan membuat pesan menjadi bermakna, lebih mencolok dan diperhatikan publik. Secara psikologis, orang cenderung menyederhanakan realitas dan dunia yang kompleks bukan hanya agar lebih sederhana dan dapat dipahami, tetapi juga agar lebih mempunyai perspektif /dimensi tertentu, karenanya realitas yang sama bisa jadi digambarkan secara berbeda oleh orang yang berbeda karena mempunyai pandangan atau perspektif yang berbeda pula (Eriyanto, 2008 : 72).

Kedua, dimensi *Sosiologis*, pada level ini framing dilihat terutama untuk menjelaskan bagaimana organisasi dari ruang berita dan pembuat berita membentuk berita secara bersama-sama. Analisis framing menyakini bahwa pada dasarnya pekerjaan media adalah mengkonstruksi realitas. Isi media adalah hasil para wartawan mengkonstruksikan berbagai realitas yang dipilihnya, diantaranya adalah realitas politik. (Sobur, 2012 : 167)

c. Efek Framing

Salah satu efek framing yang paling mendasar adalah peristiwa yang sangat kompleks, penuh dengan dimensi sebagaimana kita lihat sekarang ini, ketika dimuat dalam berita bisa jadi akan menjadi realitas satu dimensi. Realitas dalam arti yang objektif, bisa jadi apa yang ditampilkan dan dibingkai oleh media berbeda dengan realitas objektif. Mengapa hal ini bisa terjadi? Sebab di sini telah terjadi framing media, dimana framing media mempunyai sebagai berikut: Efek *pertama* adalah menonjolkan aspek tertentu dan mengaburkan aspek lain. *Kedua* menampilkan sisi tertentu dan melupakan sisi lain dan *ketiga*, menampilkan aktor tertentu dan menyembunyikan aktor lainnya (Eriyanto, 2008 : 141).

Efek lain dari framing adalah mobilisasi massa. Ini diakibatkan adanya usaha setiap media massa dalam pembentukan opini publik untuk mengemas suatu realitas atau isu tertentu, yang mengakibatkan pemahaman khalayak yang berbeda atas suatu isu yang terjadi.

Keberhasilan media dalam pembentukan perspektif yang diinginkan tergantung pada kemampuan suatu media dalam mengemas suatu isu menjadi sebuah berita. Semua itu membutuhkan *frame*: bagaimana isu dikemas, bagaimana peristiwa dipahami, dan bagaimana suatu kejadian dimaknai (Eriyanto, 2008 : 143). Sebab media memiliki “tujuan yang diharapkan” (Mallarangeng, 1992 : 3).

d. Framing model Robert N. Entman

Robert N. Entman adalah salah seorang ahli yang meletakkan dasar-dasar analisis framing untuk studi isi media (Eriyanto, 2008:185).

Robert N. Entman melihat framing dalam dua dimensi besar: seleksi isu dan penekanan atau penonjolan aspek-aspek tertentu atas realitas/isu. Seleksi isu berkaitan dengan pemilihan fakta. Dari realitas yang kompleks dan beragam, aspek mana yang diseleksi untuk ditampilkan. Dari proses ini selalu terkandung di dalamnya ada bagian berita yang dimasukkan, tetapi ada juga berita yang dikeluarkan. Tidak semua aspek atau bagian dari isu ditampilkan, wartawan memilih aspek tertentu dari suatu isu.

Tujuan dari penonjolan informasi tertentu adalah agar proses membuat informasi menjadi lebih bermakna, lebih menarik, lebih berarti, atau lebih diingat oleh khalayak. Realitas yang disajikan secara menonjol atau mencolok mempunyai kemungkinan lebih besar untuk

diperhatikan dan mempengaruhi khalayak dalam memahami suatu realitas (Triputra, 2000 : 412).

Berikut adalah tabel bagaimana kinerja framing bekerja dalam memotret realitas yang sangat luas. Sebab media tidak mampu menyajikan realitas kembali secara utuh.

Tabel 2 : Dimensi Framing Model Robert N. Entman

Seleksi Isu	Aspek ini berhubungan dengan pemilihan fakta. Dari realitas yang kompleks dan beragam itu, aspek mana yang diseleksi untuk ditampilkan? Dari proses ini selalu terkandung di dalamnya ada bagian berita yang dimasukkan (<i>included</i>), tetapi ada juga berita yang dikeluarkan (<i>exclude</i>). Tidak semua aspek atau bagian isu ditampilkan, wartawan memilih aspek tertentu dari suatu isu.
Penonjolan Aspek Tertentu dari Isu	Aspek ini berhubungan dengan penulisan fakta. Ketika aspek tertentu dari suatu peristiwa/isu tersebut telah dipilih, bagaimana aspek tersebut ditulis? Hal ini sangat berkaitan dengan pemakaian kata, kalimat, gambar, dan citra tertentu untuk ditampilkan kepada khalayak.

Sumber : (Eriyanto 2008 : 187)

Menurut Entman (dalam Eriyanto, 2008 : 188-189), framing dalam berita dilakukan dengan empat cara, yakni: *pertama*, (*define*

problems); kedua, (*diagnose causes*); ketiga, (*make moral judgement*), dan keempat (*treatment recommendation*).

Berikut adalah tabel dan penjelasan tentang cara kerja frame berita menurut Robert N. Entman.

Tabel 3 : Konsep Framing Model Robert N. Entman

<i>Define Problems</i> (pendefinisian masalah)	Bagaimana suatu peristiwa/isu dilihat? Sebagai apa? Atau sebagai masalah apa?
<i>Diagnose Causes</i> (memperkirakan masalah atau sumber masalah)	Peristiwa itu dilihat disebabkan oleh apa? Apa yang dianggap sebagai penyebab dari suatu masalah? Siapa (aktor) yang dianggap sebagai penyebab masalah?
<i>Make Moral Judgement</i> (membuat keputusan moral)	Nilai moral apa yang disajikan untuk menjelaskan masalah? Nilai moral apa yang dipakai untuk melegitimasi atau medelegitimasi suatu tindakan?
<i>Treatment Recommendation</i> (menekankan penyelesaian)	Penyelesaian apa yang ditawarkan untuk mengatasi masalah/isu? Jalan apa yang ditawarkan dan harus ditempuh untuk mengatasi masalah?

Sumber : (Eriyanto 2008 : 188-189)

Define problems (pendefinisian masalah) adalah elemen yang

pertama kali dapat kita lihat mengenai framing. Elemen ini merupakan master *frame* atau bingkai yang paling utama. Ia menekankan bagaimana peristiwa dipahami oleh wartawan ketika ada peristiwa, bagaimana peristiwa atau isu tersebut dipahami. Peristiwa yang sama dapat dipahami secara berbeda. Dan bingkai yang berbeda ini akan menyebabkan realitas bentukan yang berbeda pula.

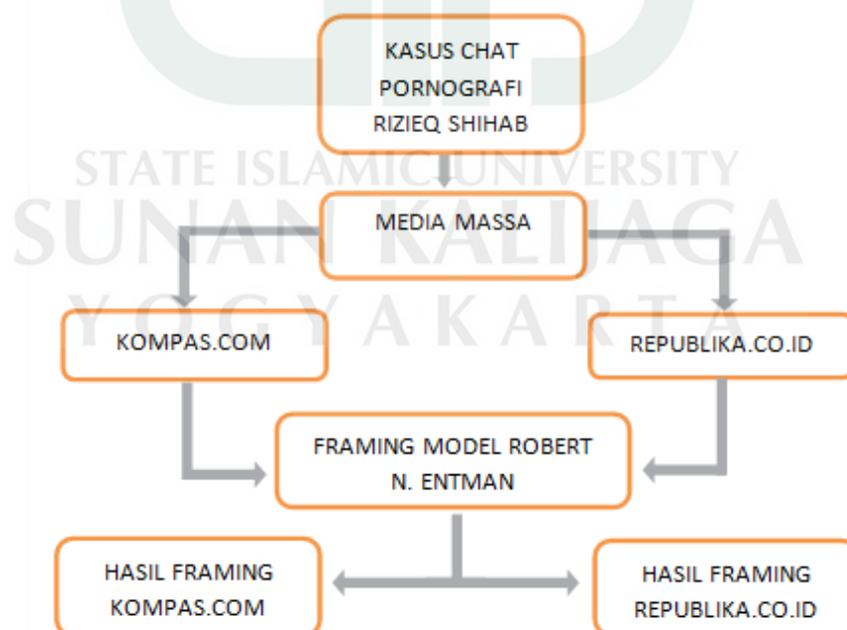
Diagnose causes (memperkirakan penyebab masalah), merupakan elemen framing untuk membingkai siapa yang dianggap sebagai aktor dari suatu peristiwa. Penyebab di sini bisa berarti apa (*what*), tetapi bisa juga berarti siapa (*who*). Bagaimana peristiwa dipahami, tentu saja menentukan apa dan siapa yang dianggap sebagai sumber masalah. Karena itu, masalah yang dipahami secara berbeda, penyebab masalah secara tidak langsung juga akan dipahami secara berbeda pula.

Make moral judgement (membuat pilihan moral) adalah elemen framing yang dipakai untuk membenarkan atau memberi argumentasi pada pendefinisian masalah yang sudah dibuat. Ketika masalah sudah didefinisikan, penyebab masalah sudah ditentukan, dibutuhkan sebuah argumentasi yang kuat untuk mendukung gagasan tersebut. Gagasan yang dikutip berhubungan dengan sesuatu yang familiar dan dikenal oleh khalayak (Eriyanto, 2008 : 190).

Elemen framing yang lainnya yakni, *Treatment recommendation* (menekankan penyelesaiannya). Elemen ini dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki wartawan. Jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian itu tentu saja sangat tergantung pada bagaimana peristiwa itu dilihat dan siapa yang dipandang sebagai penyebab masalah (Eriyanto, 2008:189-191). Misalnya berita tentang demonstrasi mahasiswa, jika polisi yang dipandang salah maka penyelesaian masalah yang ditawarkan adalah menyeret polisi ke pengadilan, atau mahasiswa terus melakukan demonstrasi dengan massa yang lebih besar.

F. Kerangka Pemikiran

Bagan 1 : Model Kerangka Berpikir Analisis Framing Robert N. Entman



Sumber: Olahan Peneliti

G. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan studi deskriptif dengan metode penelitian kualitatif (*qualitative research*). Studi deskriptif merupakan pemaparan suatu situasi atau peristiwa. Peneliti tidak mencari atau menjelaskan hubungan serta tidak menguji hipotesis (Ruslan, 2006:71-72).

Sedangkan penelitian kualitatif menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data yang lebih cenderung kepada kualitas data, bukan kuantitas data (Kriyantono, 2006 : 58). Penelitian ini menggunakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau tulisan dari orang-orang dan bukan angka. Suatu metode yang dapat membantu memecahkan masalah yang aktual dengan jalan mengumpulkan data, menyusun, serta mengklarifikasinya.

Sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan konstruksi pemberitaan media terkait dengan pemberitaan kasus chat pornografi yang melibatkan Rizieq Shihab.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian akan berperan sebagai data penelitian. Dalam penelitian ini, penulis akan mengambil objek penelitian yakni pemberitaan tentang chat pornografi yang melibatkan Rizieq Shihab pada media online *Kompas.com* dan *Republika.co.id* periode 29 Mei 2017 sampai 3 Juni 2017.

Pemilihan media online *Kompas.com* dan *Republika.co.id* dipilih sebagai objek penelitian karena keduanya cukup intens memuat pemberitaan chat pornografi Rizeq Shihab dan peneliti berhipotesa bahwa selama ini *Kompas.com* mewakili media nasionalis sedangkan *Republika.co.id* mewakili media muslim. Sedangkan pemilihan isu oleh penulis didasarkan pada karakter aktualitas pemberitaan dan kontroversi kasus.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Jenis Data

Terdapat dua macam jenis data dalam penelitian, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan informasi yang dikumpulkan peneliti langsung dari sumbernya. Sedangkan data sekunder merupakan informasi yang telah dikumpulkan pihak lain. Jadi peneliti tidak langsung memperoleh informasi dari sumbernya, namun menggunakan data yang sudah tersedia (Susanto, 2006: 125).

Sumber data dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Data Primer

Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah teks berita yang sesuai dengan isu dan permasalahan yang akan penulis teliti, yaitu terkait pemberitaan chat pornografi di media online *Kompas.com* dan *Republika.co.id*.

2) Data Sekunder

Sumber-sumber lain yang menjadi referensi sekunder bagi penelitian ini antara lain buku referensi, surat kabar, laporan atau jurnal yang peneliti nilai relevan dengan objek penelitian.

b. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi. Metode ini adalah instrumen pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai metode pengumpulan data. Tujuannya untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data.

Dokumentasi dapat berupa dokumen publik maupun dokumen privat melalui buku-buku, makalah, dan rekaman yang berhubungan dengan judul yang diangkat dalam penelitian (Kriyantono, 2006 : 118). Penelitian ini akan mengumpulkan data dari media online Kompas.com dan Republika.co.id yang terkait dengan objek kajian penelitian.

4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca. Terdapat dua tujuan yang ingin dicapai dalam analisis data kualitatif. Antara lain menganalisis proses suatu fenomena kemudian memperoleh gambaran yang tuntas terhadap proses tersebut.

Kedua menganalisis makna di balik informasi, data, dan proses dari fenomena tersebut (Bungin, 2007 : 115).

Analisis data yang digunakan peneliti untuk menyelesaikan tahapan penelitian ini adalah dengan menggunakan metode analisis *framing*. Analisis *framing* adalah analisis yang dipakai untuk melihat bagaimana media mengkonstruksi realitas. Analisis *framing* juga dipakai untuk melihat bagaimana peristiwa dipahami dan dibingkai oleh media (Eriyanto 2008 : 11).

Metode ini dipilih karena analisis *framing* merupakan salah satu metode yang digunakan dalam studi mengenai analisis isi media. Model *framing* yang digunakan peneliti ialah model *framing* Robert N. Entman. Model ini merupakan satu dari empat model analisis *framing* yang cukup populer (Eriyanto, 2012 : 289).

Melalui model ini, peneliti akan melihat bagaimana media online *Kompas.com* dan *Republika.co.id* mengkonstruksi berita chat pornografi melalui penafsiran dengan memahami struktur kalimat, grafis, kata-kata dalam setiap pemberitaan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setiap media massa memiliki bingkai atau frame tersendiri dalam memberitakan suatu peristiwa. Frame ini tergantung pada ideologi, politik dan kepentingan suatu media tersebut. Tak ayal jika peristiwa yang sama diberitakan secara berbeda oleh media. Sebut saja *Kompas.com* dan *Republika.co.id*, dalam kesimpulan penulis, *Kompas.com* memframing kasus chat pornografi Rizieq Shihab sebagai masalah hukum, sebaliknya, *Republika.co.id* memframing sebagai masalah politik.

Dengan menggunakan model framing Robert N. Entman penulis menemukan kesimpulan yang lebih detail:

1. *Define Problem* (pendefinisian masalah) mengenai kasus chat pornografi Rizieq Shihab Habib Hasan, *Kompas.com* melihat kasus ini sebagai masalah hukum sedangkan *Republika.co.id* melihat kasus dugaan ini bukan hanya permasalahan hukum saja melainkan juga masalah politik.
2. *Diagnose Causes* (memperkirakan masalah atau sumber masalah), *Kompas.com* memposisikan Rizieq Shihab sebagai aktor penyebab masalah chat pornografi tersebut. Penetapan Rizieq sebagai tersangka memperkuat Rizieq sebagai pelaku. Sebaliknya, *Republika.co.id* memposisikan Rizieq Shihab sebagai korban atas kekuatan politik yang ada saat ini.

3. *Make Moral Judgement* (membuat keputusan moral), *Kompas.com* menjelaskan bahwa kasus chat pornografi yang diduga dilakukan Rizieq Shihab merupakan pelanggaran hukum sedangkan *Republika.co.id* kasus ini adalah bentuk kriminalisasi terhadap seorang ulama dan dinilai perlu melakukan perlawanan hukum.
4. *Treatment Recommendation* (menekankan penyelesaian), karena memosisikan masalah secara berbeda, *Kompas.com* dan *Republika.co.id* merekomendasikan kasus ini pun secara berbeda. *Kompas.com* merekomendasikan agar kasus ini diproses secara hukum dan dibuktikan kebenarannya apakah Rizieq Shihab bersalah atau tidak. Sebaliknya, *Republika.co.id* merekomendasikan kasus ini agar penyebar chat pornografi tersebut di ungkap dan dicari kebenarannya dibalik kasus ini.

B. Saran

Berdasarkan analisis framing *Kompas.com* dan *Republika.co.id* penulis memiliki saran kepada khalayak dalam memandang dan menanggapi pemberitaan dari media massa:

1. Bagi kalangan yang mendapatkan pengetahuan tentang komunikasi massa agar lebih kritis melihat proses-proses framing yang dilakukan oleh suatu media atas sebuah isu yang ada di masyarakat.
2. Bagi khalayak hendaknya menjadi subjek yang aktif dalam menerima realitas yang dikonstruksi oleh media massa, agar tidak terjebak dalam prasangka sosial yang berujung pada kekerasan fana.
3. *Kompas.com* dan *Republika.co.id* hendaknya terus berkomitmen

membantu mengungkap dan memberitakan kasus dengan tuntas tuntas dan jujur agar kasus dugaan chat WhatsApp pornografi ini tidak menguap begitu saja seperti kasus-kasus yang lain.

4. Media Massa, khususnya *Kompas.com* dan *Republika.co.id* hendaknya memberikan informasi yang benar dan netral dalam menyikapi berita.
5. *Kompas.com* dan *Republika.co.id* sebagai saluran komunikasi yang dapat memberikan pengaruh kepada masyarakat luas, diharapkan dapat menjalankan fungsi yang dapat memberikan wawasan dan pengetahuan
6. Wartawan seyogyanya sadar dengan adanya kewajiban untuk mewartakan berita dengan asas keberimbangan dan objektif, agar menghasilkan informasi yang berkualitas.
7. Pembaca agar jangan menelan mentah-mentah setiap pemberitaan yang ada. Pembaca perlu melek media agar dapat bersikap kritis dalam menyikapi persoalan dan tidak semata-mata mengamini semua wacana yang digulirkan media. Pembaca perlu tahu mana isu yang ditonjolkan dan mana yang dikabulkan.
8. Apapun alasannya, penetapan kasus tersangka kepada Rizieq Shihab, harus dipertanggungjawabkan kepada publik utamanya kepada para kiai, ulama' dan imam besar di Negara ini. Sebab, dalam konteks sosial-budaya kita. Tanpa bermaksud mengeneralisir, merusak nama imam besar akan berimplikasi negatif terhadap imam besar lain, yang notabene istiqomah menjaga gelar tersebut dengan penuh tanggungjawab.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrianto, Elvinaro, Lukiati Komala Erdinaya. 2007. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung: Simbioasa Rekatama Media
- Antonious Birowo. 2004. *Metode Penelitian Komunikasi: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Gitanyali
- Bill Kovach & Tom Rosenstiel. 2006. *Sembilan Elemen Jurnalisme*. Jakarta : Pantau
- Brians S. Brook dkk. 1992. *News Reporting and Editing*. New York : Missouri Group
- Bungin, Burhan. 2008. *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta: Kencana
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Politik, dan Ilmu Sosial Budaya*. Jakarta: Kencana Media Group.
- Eriyanto. 2008. *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: LkiS
- Fuller Collins, Elizabeth. 2007. *Indonesia Betrayed: How Development Fails*,
Adrianto, Elvinaro, Lukiati Komala Erdinaya. 2007 *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung: Simbioasa Rekatama Media
- Indah Suryawati. 2011. *Jurnalistik Suatu Pengantar*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Imam Abu Al Ma'ali red. *Ringkasan Syu'ab Al Iman*. Pustaka Azzam : Jakarta Selatan
- Lexy J. Moleong. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mallarangeng, Rizal. 1992. *Pers Orde Baru: Tinjauan Isi Harian Kompas dan Suara Karya*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan ilmu politik UGM bekerjasama dengan Rajawali Pers.
- Masyhur, Idrus Alwi, al-. 2012. *Membongkar Kebohongan Sejarah & Silsilah Keturunan Nabi SAW di Indonesia*, Jakarta: Saraz.
- Mc.Quail, Dennis. 2005. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Erlangga

- Nugroho, Bimo. dkk. 1999. *Politik Media Mengemas Berita*. Jakarta: Institut Studi Arus Informasi
- Nurudin. 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Romli, Asep Syamsul M. 2012. *Jurnalistik Online*. Bandung: Nuansa Cendikia
- Rosady Ruslan. 2003. *Metodologi Penelitian Publik Relation dan Komunikasi*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada
- Ruslan, Rusadi. 2006. *Metode Penelitian Public Relations*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Santana, K Septiawan 2005. *Jurnalisme Kontemporer*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Shoemaker, Pamela J, Stephen D. Reese. 1996. *Mediating The Message: Theories of Influence on Mass Media Content*. New York: Longman Publishing Group
- Sobur, Alex. 2006. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Framing*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sudiby, Agus. 1999. *Citra Bung Karno, Analisis Berita Pers Orde Baru*. Yogyakarta: Bigraf Publishing
- Sumadiria, A.S Haris. 2005. *Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature : Panduan Praktis Jurnalis Professional*. Jakarta: Simbiosis Rekatama Media
- Triputra, Pinckey. 2000. "Isi Media Sebagai Produk Interaksi Antaragensi: Kasus Media Cetak Pada Mei 1998" dalam Hidayat, Dedy N., et al.(ed) *Pers Dalam "Revolusi Mei" Runtuhnya Sebuah Hegemoni*. Jakarta: Gramedia Pustaka

Penelitian

Fadlun, Muhammad. 2013. *Analisis Framing Pemberitaan Isu Pencabulan Oleh Habib Hasan Bin Ja'far Assegaf Pada Situs Republika.co.Id Dan Detik.com*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah

Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.

Ngatmin, Marliana. 2007. *Analisis framing kasus poligami Abdullah Gymnastiar di media Kompas dan Republika*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga

Sumiati, Emmi. 2009. *Analisis Berita Pernikahan Syekh Puji dengan Pendekatan Framing Teori Robert N Entman*". Jakarta. UIN Syarif Hidayatullah

Internet

<http://megapolitan.kompas.com/read/2017/05/30/05422381/perjalanan.kasus.chat.whatsapp.yang.menjerat.rizieq.dan.firza>, (diakses 8 Juli 2017 pukul 07:21 WIB).

https://id.wikipedia.org/wiki/Front_Pembela_Islam, (diakses 8 Juli 2017 07:46 WIB).

<https://tirto.id/polisi-tetapkan-rizieq-shihab-tersangka-kasus-pornografi-cpBT?gclid=CNrJ7uOo9NQCFY8Vjwod8KUBrw> (diakses 8 Juli 2017 pukul 08:20 WIB).

<http://inside.kompas.com/> (diakses pada 8 Agustus 2017 pukul 17.00 WIB)

<http://www.republika.co.id/page/about> (diakses 10 Agustus 2017 pukul 17.13 WIB).

<http://showbiz.liputan6.com/read/2954878/kasus-rizieq-shihab-firza-husein-mirip-ariel-luna> (diakses pada 13 Agustus 2017 pukul 06:17 WIB)

<https://www.jawapos.com/read/2017/05/30/133814/alasan-polisi-urung-bekuk-penyebar-konten-pornografi-habib-rizieq> (diakses pada 11 Agustus 2017 pukul 08:32 WIB).

<https://news.detik.com/berita/d-3514174/polisi-tetapkan-habib-rizieq-jadi-tersangka-kasus-pornografi> (diakses pada 11 Agustus 2017 pukul 09:00 WIB)

<https://bincangmedia.wordpress.com/tag/pengertian-media-online/> diakses 8 Juli 2017 pukul 17.00 WIB)

<http://www.tribunnews.com/nasional/2017/05/30/kuasa-hukum-rizieq-shihab-sebut-jokowi-otak-di-balik-kasus-yang-menjerat-kliennya>, (diakses, 29 Oktober 2017 pukul 19:32 WIB)

<http://nasional.Republika.co.id/berita/nasional/hukum/17/06/16/ormqop-pengacara-rizieq-kunjungan-tokoh-politik-tunjukkan-dukungan>, (diakses, 29 Oktober 2017 pukul 02: 17 WIB)

(<http://megapolitan.kompas.com/read/2017/05/16/18241911/pengacara.rizieq.yakin.kasus.chat.whatsapp.bermuatan.politik>), (diakses, 29 Oktober 2017 pukul 02: 10 WIB)



LAMPIRAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN ARTIKEL KOMPAS.COM

Artikel 1

HARIAN KOMPAS KOMPAS TV LIVE RADIO **KOMPAS** KOMPASIANA.COM KOMPASKARIER.COM GRAMEDIA.COM GRIDOTO.COM BOLASPORT.COM GRID.ID KONTAN.CO.ID

KOMPAS.com JERNIH MELIHAT DUNIA **SUMPAH PEMUDA** Search REGISTER | LOGIN

NEWS EKONOMI BOLA TEKNO SAINS ENTERTAINMENT OTOMOTIF LIFESTYLE PROPERTI TRAVEL EDUKASI KOLOM IMAGES TV VIK

Home / News / Megapolitan

Polisi Tetapkan Rizieq Shihab Tersangka Kasus "Chat" Whatsapp

AKHDI MARTIN PRATAMA
Kompas.com - 29/05/2017, 14:28 WIB



VIK | visualinteraktif.com | vik.kompas.com

Kopi Nusantara yang Menyatukan

Kafe-kafe kopi terus bermunculan dan mulai menjadi bagian dari kultur. Mereka dengan bangga menggariskan brand-brand lokal dengan mengangkat derajat kopi Nusantara. Maja kopi telah menjadi arena diskusi yang ikut merangsang arah perubahan sosial perkotaan. Simak kisah para pemuja kopi Nusantara di Visual Interaktif Kompas (VIK).

KOMPAS KOMPAS.com KOMPAS TV

Sumber:

<http://megapolitan.kompas.com/read/2017/05/29/14284681/polisi.tetapkan.rizieq.shihab.tersangka.kasus.chat.whatsapp> (diakses pada 7 November 2017 pukul 19.30 WIB)

Artikel 2

Home / News / Nasional

Menteri Agama Minta Pendukung Rizieq Shihab Taati Proses Hukum

FABIAN JANUARIUS KUWADO
Kompas.com - 29/05/2017, 20:58 WIB



vik.kompas.com



Menteri Agama Lukman Hakim Saifuddin dalam pertemuan bersama para tokoh agama di Kementerian Agama,

**Kopi Nusantara
yang
Menyatukan**



Kafe-kafe kopi terus bermunculan dan mulai

<http://nasional.kompas.com/read/2017/05/29/20581891/menteri.agama.minta.pendukung.rizieq.shihab.taati.proses.hukum> (diakses pada 7 November 2017 pukul 19.30 WIB)

Artikel 3

Home / News / Megapolitan

Ini Pasal yang Menjerat Rizieq dalam Kasus "Chat" WhatsApp

AKHDI MARTIN PRATAMA
Kompas.com - 29/05/2017, 18:43 WIB



vik.kompas.com



Pimpinan FPI Rizieq Shihab di Kementerian Pertanian, Jakarta Selatan, Selasa (28/2/2017). (Akhdhi martin pratama)

**Kopi Nusantara
yang
Menyatukan**



Kafe-kafe kopi terus bermunculan dan mulai menjadi bagian dari kultur. Mereka dengan bangga mengibarkan brand-brand lokal dengan mengangkas derajat kopi Nusantara. Meja kopi telah menjadi arena diskursus yang ikut mewarnai arah perubahan sosial perkotaan. Simak kisah para pemuja kopi Nusantara di Visual Interaktif Kompas (VIK).

<http://megapolitan.kompas.com/read/2017/05/29/18433151/ini.pasal.yang.menjerat.rizieq.dalam.kasus.chat.whatsapp> (diakses pada 7 November 2017 pukul 19.35 WIB)

Artikel 4

Home / News / Nasional

Imam Besar Istiqlal Minta Rizieq Shihab Beri Contoh Baik Hargai Hukum

FABIAN JANUARIUS KUWADO
Kompas.com - 30/05/2017, 18:16 WIB



VIK | visual interaktif Kompas (VIK) | vik.kompas.com



Pimpinan Front Pembela Islam, Rizieq Shihab tiba di Kantor Direktorat Reserse Kriminal Umum, Polda Metro Jaya, Jakarta, Rabu (1/2/2017). (KOMPAS.com / GARRY ANDREW LOTULUNG)

Kopi Nusantara yang Menyatukan



Kafe-kafe kopi terus bermunculan dan mulai menjadi bagian dari kultur. Mereka dengan bangga mengibarkan brand-brand lokal dengan mengangkat derajat kopi Nusantara. Maja kopi telah menjadi arena diskursus yang ikut memengaruhi arah perubahan sosial perkotaan. Simak kisah para pemuja kopi Nusantara di Visual Interaktif Kompas (VIK).

KOMPAS | KOMPAS.com | KOMPAS TV

<http://nasional.kompas.com/read/2017/05/30/18165931/imam.besar.istiqlal.minta.rizieq.shihab.beri.contoh.baik.hargai.hukum> (diakses pada 7 November 2017 pukul 19.36 WIB)

Artikel 5

Fadli Zon Ingatkan Rizieq Shihab untuk Patuhi Hukum

MOH. NADLIR
Kompas.com - 31/05/2017, 03:42 WIB



VIK | visual interaktif Kompas (VIK) | vik.kompas.com



Wakil Ketua DPR RI, Fadli Zon Usai Menghadiri Acara Buka Bersama Partai Perindo di Kantor DPP Perindo, Menteng, Jakarta Pusat, Selasa (30/5/2017). (KOMPAS.com / MOH. NADLIR)

Kopi Nusantara yang Menyatukan



Kafe-kafe kopi terus bermunculan dan mulai menjadi bagian dari kultur. Mereka dengan bangga mengibarkan brand-brand lokal dengan mengangkat derajat kopi Nusantara. Maja kopi telah menjadi arena diskursus yang ikut memengaruhi arah perubahan sosial perkotaan. Simak kisah para pemuja kopi Nusantara di Visual Interaktif Kompas (VIK).

<http://nasional.kompas.com/read/2017/05/31/03420021/fadli.zon.ingatkan.rizieq.shihab.untuk.patuh.hukum> (diakses pada 7 November 2017 pukul 19.38 WIB)

Artikel 6

Fadli Zon Heran, "Chat" Rizieq Shihab Dianggap Kasus Luar Biasa

MOH. NADLIR

Kompas.com - 31/05/2017, 04:04 WIB



VIK

vik.kompas.com



Wakil Ketua DPR RI, Fadli Zon Usai Menghadiri Acara Buka Bersama Partai Perindo di Kantor DPP Perindo, Menteng, Jakarta Pusat, Selasa (30/5/2017). (KOMPAS.com/ MOH NADLIR)

**Kopi Nusantara
yang
Menyatukan**



Kafe-kafe kopi terus bermunculan dan mulai menjadi bagian dari kultur. Mereka dengan bangga mengibarkan brand-brand lokal dengan mengangkat derajat kopi Nusantara. Meja kopi telah menjadi arena diskusi yang ikut memvariasikan arah perubahan sosial perkotaan. Simak kisah para pemaja kopi Nusantara di Visual Interaktif Kompas (VIK).

KOMPAS KOMPAS.com KOMPASTV

<http://nasional.kompas.com/read/2017/05/31/04040091/fadli.zon.heran.chat.rizieq.shihab.dianggap.kasus.luar.biasa> (diakses pada 7 November 2017 pukul 19.40 WIB)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN ARTIKEL REPUBLIKA.CO.ID

Artikel 1

Home > News > Nasional

Senin, 29 May 2017, 18:58 WIB

ACTA Pertanyakan Dasar Penetapan Tersangka Habib Rizieq

Rep: Dea Alvi Soraya/ Red: Andi Nur Aminah



REPUBLICA.CO.ID

Republika/ Yasin Habibi

Pimpinan FPI Habib Rizieq Shihab

klikMRO.com

Peralatan Listrik Original
Ada di **klikMRO.com!**

BELI DI SINI



Memahami Sejarah Lisan dan Babad dalam Polemik Gaj Ahmada

Yuk Baca **trto**

TERPOPULER TERKOMENTARI

BPS Prediksi Pertumbuhan Ekonomi Sulit Mencapai 5,2 Persen

<http://nasional.republika.co.id/berita/nasional/hukum/17/05/29/oqqqkz384-acta-pertanyakan-dasar-penetapan-tersangka-habib-rizieq> (diakses pada 7 November 2017 pukul 19.45 WIB)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SRIWIJAYAN KAMPUS
YOGYAKARTA

Artikel 2

Senin, 29 May 2017, 17:54 WIB

Polisi Dinilai Terburu-buru Atas Penetapan Tersangka Rizieq

Rep: Fauziah Mursid/ Red: Indira Rezkisari



Habib Rizieq Shihab

REPUBLICA.co.id

Republika/Raisan Al Farisi

Memahami Sejarah Lisan dan Babad dalam Polemik Gaj Ahmada

TERPOPULER TERKOMENTARI

BPS Prediksi Pertumbuhan Ekonomi Suli: Mencapai 5,2 Persen

<http://nasional.republika.co.id/berita/nasional/politik/17/05/29/oqpmvz328-polisi-dinilai-terburuburu-atas-penetapan-tersangka-rizieq> (diakses pada 7 November 2017 pukul 19.46 WIB)

Artikel 3

Senin, 29 May 2017, 17:37 WIB

Pengacara Habib Rizieq Minta Penyebar Chat Jadi Tersangka

Rep: Dadang Kurnial/ Red: Bayu Hermawan



Eggi Sudjana

Artiana

Arsip Rahasia Seputar Pembunuhan Massal 1965 Dibuka AS

iklan

China Electronics Expo

Over 10000 electronics products in display. Special Pricing & Deals. Register Free!

China Electronics Expo

TERPOPULER TERKOMENTARI

BPS Prediksi Pertumbuhan Ekonomi Suli: Mencapai 5,2 Persen

<http://www.republika.co.id/berita/nasional/hukum/17/05/30/oqpmu5354-pengacara-habib-rizieq-minta-penyebar-chat-jadi-tersangka> (diakses pada 7 November 2017 pukul 19.49 WIB)

Artikel 4

30

Senin, 29 May 2017, 18:27 WIB

Pengacara: Penetapan Tersangka Rizieq Bentuk Penzaliman

Red: Ani Nursalikah



Antara/Ulmanul Faruq

Habib Rizieq Shihab (tersebut).

FINEX - Coba forex online
Forex broker legal dari Indonesia. Kelas tertinggi di dunia Forex

Grab
Gabung Mitra GrabCar
Atur jadwal dan pilih tujuan yang Anda inginkan. Semua keputusan ada di tangan Anda.

Percakapan Eksklusif Najwa, Anies dan Sandiaga

TERPOPULER TERKOMENTARI

BPS Prediksi Pertumbuhan Ekonomi Sulit Mencapai 5,2 Persen

<http://www.republika.co.id/berita/nasional/hukum/17/05/29/oqpp6h366-pengacara-penetapan-tersangka-rizieq-bentuk-penzaliman> (diakses pada 7 November 2017 pukul 19.48 WIB)

Artikel 5

646

Selasa, 30 May 2017, 11:36 WIB

Red Notice Terhadap Habib Rizieq Dinilai Berlebihan

Rep: Dadang Kurnia/ Red: Teguh Firmansyah



REPUBLIKA.co.id

Habib Rizieq Shihab.

Arsip Rahasia Seputar Pembunuhan Massal 1965 Dibuka AS

TERPOPULER TERKOMENTARI

BPS Prediksi Pertumbuhan Ekonomi Sulit Mencapai 5,2 Persen

<http://nasional.republika.co.id/berita/nasional/hukum/17/05/30/oqr0sd377-red-notice-terhadap-habib-rizieq-dinilai-berlebihan> (diakses pada 7 November 2017 pukul 19.50 WIB)

Artikel 6

Selasa, 30 Mei 2017, 13:55 WIB

Pengacara Rizieq: Surat Penangkapan Sudah Kelewatan

Rep: Arif Satrio Nugroho/ Red: Andi Nur Aminah



Pimpinan Front Pembela Islam (FPI) Habib Rizieq Shihab

TERPOPULER TERKOMENTARI

BPS Prediksi Pertumbuhan Ekonomi Sulit Mencapai 5,2 Persen

Online Forex Broker Reliable forex and BTC trading. Simple but powerful. Try for free! [simplyforex.com](#)

Finex - coba forex online Forex broker legal dari Indonesia. Kelas tertinggi di dunia Forex [Finex](#)

Parfum Pria Paling Nikmat Gara-gara aku pake parfum ini bikin cewe nyaman dekat sama aku bro, kamu mau? [tokodualima](#)

<http://nasional.republika.co.id/berita/nasional/hukum/17/05/30/oqr78b384-pengacara-rizieq-surat-penangkapan-sudah-kelewatan> (diakses pada 7 November 2017 pukul 19.53 WIB)

Artikel 7

Rabu, 31 May 2017, 18:47 WIB

Penetapan Tersangka Habib Rizieq Bisa Munculkan Kegaduhan

Rep: Muhyiddin/ Red: Andi Nur Aminah



Ketua Presidium Alumni 212 Ustad Ansufril Idrus Sambo (kanan)

Memahami Sejarah Lisan dan Babad dalam Polemik Gaj Ahmada [Yuk Bina tirtoto](#)

TERPOPULER TERKOMENTARI

BPS Prediksi Pertumbuhan Ekonomi Sulit Mencapai 5,2 Persen

<http://m.republika.co.id/berita/nasional/hukum/17/05/31/oqtfh384-penetapan-tersangka-habib-rizieq-bisa-munculkan-kegaduhan> (diakses pada 7 November 2017 pukul 19.56 WIB)

Artikel 8

Kamis, 01 Juni 2017, 14:05 WIB

'Kejanggalan Penetapan Habib Rizieq Sebagai Tersangka'

Red: Muhammad Subarkah



Kapri jenderal Pol Tito Karnavian menerima kaligrafi surat Al Maidah ayat 51 dari Habib Rizieq Shihab saat zikir dan berdoa bersama di kawasan silang Monas, Jakarta, Jumat.

Republika/Yasin Habibi



Arsip Rahasia Seputar Pembunuhan Massal 1965 Dibuka AS

iklan



Trade Forex with Bitcoin

No registration required to start. Free to test. Start trading now!

simplefix.com

TERPOPULER TERKOMENTARI



BPS Prediksi Pertumbuhan Ekonomi Sulit Mencapai 5.2 Persen



Fitur GIF WhatsApp

<http://www.republika.co.id/berita/jurnalisme-warga/wacana/17/06/01/oqux1j385-kejanggalan-penetapan-habib-rizieq-sebagai-tersangka> (diakses pada 7 November 2017 pukul 19.59 WIB)

Artikel 9

Home > News > Nasional

Jumat, 02 June 2017, 12:21 WIB

Kalau Dikriminalisasi, Rizieq Bisa Ajukan Praperadilan

Rep: Dea Alvi Soraya/ Red: Ratna Puspita



Pimpinan Front Pembela Islam (FPI) Habib Rizieq Shihab usai sidang perdana agama yang menjerak Besuki Tjahaja Purnama (Ahok) beberapa waktu lalu.

Republika/Raisan Al Farisi



Percakapan Eksklusif Najwa, Anies dan Sandiaga



Percakapan Eksklusif Najwa, Anies dan Sandiaga

TERPOPULER TERKOMENTARI



BPS Prediksi Pertumbuhan Ekonomi Sulit Mencapai 5.2 Persen

<http://www.republika.co.id/berita/nasional/hukum/17/06/02/oqwmw2428-kalau-dikriminalisasi-rizieq-bisa-ajukan-praperadilan> (diakses pada 7 November 2017 pukul 20.00 WIB)

CURRICULUM VITAE



Data Personal

Nama : Taufiqurrohman
Tempat Tanggal Lahir : Pati, 31 Juli 1990
Agama : Islam
Alamat Asal : Dk. Wonokerto Pasucen Trangkil Pati Jateng
Alamat Kost : Wisma Pemuda Gowok Sleman Yogyakarta
Kota Asal : Pati
Phone : 089673900908
E-Mail : jabarantha90@gmail.com
Facebook : Aufiq
Twitter : @Jabarantha
Youtube : Taufiq SN

Latar Belakang Pendidikan

1997 - 2003	MI Luthful Ulum Wonokerto Pasucen Pati
2003 - 2006	MTs Mibahul Ulum Pasucen Pati
2006 - 2009	M.A. Raudlatul Ulum Guyangan Pati
2010 - Sekarang	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora)

Pengalaman Organisasi

2010	Pondok Pesantren Mahasiswa Hasyim Asy'ari Yogyakarta	Sekretaris
2010	Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII)	Anggota
2011	Unit Kegiatan Mahasiswa ARENA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Redaktur lpmarena.com
2013	Unit Kegiatan Mahasiswa ARENA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Ketua
2014	Keluarga Mahasiswa Pecinta Demokrasi (KMPD) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Anggota
2014	Jabarantha Institute Yogyakarta	Ketua

Pengalaman Notulensi dan Transkrip

2011	Transkrip acara Seminar "Nasib Muslim di Suriah" Transkrip wawancara liputan buletin Kampus ARENA UIN Sunan Kalijaga	Penanggung Jawab
2012	Notulensi acara Jurnalisme Keberagaman yang diadakan oleh Sejuk selama 3 hari di Hotel	Penanggung Jawab

	MM Yogyakarta Transkrip Wawancara pada liputan di Majalah Bangkit NU Yogyakarta	
2013	Ketik Ulang Naskah Makalah Hukum, setebal 110 Halaman Transkrip wawancara pada penelitian tentang Komunikasi Organisasi	Penanggung Jawab
2014	Transkrip wawancara pada Majalah ARENA Yogyakarta Notulensi pada acara FGD “Dimanakah Ruang Publik Kampus UIN Sunan Kalijaga” yang di adakan oleh LPM ARENA Yogyakarta Notulensi pada acara seminar kebangsaan “Nasib Indonesia 50 tahun ke depan” yang di adakan oleh UIN Sunan Kalijaga	Penanggung Jawab
2015	Notulensi FGD : Analisa Yuridis Terhadap Penetapan Tersangka Dalam Praperadilan di Inna Garuda	Penanggung Jawab
2017	Notulensi Workshop Membaca Kretek di Jambuluk Yogyakarta	Penanggung Jawab

Pengalaman Lainnya

2010	Membuat Portal lpmarena.com
2015	Copy Writer trendezia.com
2016	CEO anakkos.com
2017	Membuat Portal gangsiput.com, membacakretek.id, nusaloka.id, snw-partners.com, epistemic.id dan indeso.or.id

Yogyakarta, 10 Agustus 2017

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Taufiqurrohman